



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Kebutuhan Buku Cerita Situs Gunung Padang Berbasis Profil Pelajar Pancasila di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Siti Vina Luthpiana¹, Dian Indihadi², Ahmad Mulyadiprana³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

vinalutpiana@upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu², Ahmad.mulyadiprana@gmail.com³

Abstract

This research is motivated by the unavailability of story books about local wisdom at SDN Cibantala 1 Cianjur. In fact, Cianjur has the potential for local wisdom that can be developed into a storybook for the Gunung Padang site. The site also has the potential to be developed into a storybook that introduces Pancasila characters. This is based on the history of the Gunung Padang site which is interesting to discuss and packaged into the Pancasila character through the actions of the characters in the story, so that it can grow the Pancasila character in children when reading the Gunung Padang Site story book. It can also be used as a medium for character teaching as an effort to strengthen character for children. This paper contains an explanation of the results of the analysis of the needs of the Gunung Padang site story book based on the profile of Pancasila students for grade IV Elementary School. This study aims to describe the needs of the Gunung Padang site story book based on the profile of Pancasila students. The research was conducted by interview and literature review using qualitative data analysis techniques. This study resulted in a conclusion that there was a need for story books about local wisdom at SDN Cibantala 1 Cianjur. This is shown by the unavailability of story books on the Gunung Padang site based on Pancasila student profiles. The results of this study are used as a reference in making a story book on the Gunung Padang site based on the profile of Pancasila students.

Keywords: Storybooks, Gunung Padang Sites, Pancasila Student Profiles

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum tersedianya buku cerita mengenai kearifan lokal di SDN Cibantala 1 Cianjur. Padahal, Cianjur memiliki potensi kearifan lokal yang dapat dikembangkan menjadi buku cerita situs gunung Padang. Situs tersebut juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi buku cerita yang memperkenalkan karakter pancasila. Hal ini didasari pada sejarah situs gunung padang yang menarik untuk dibahas dan dikemas kedalam karakter pancasila melalui tindakan tokoh dalam cerita, sehingga dapat menumbuhkan karakter pancasila pada anak saat membaca buku cerita Situs Gunung Padang. Dikarenakan dalam cerita situs gunung padang memuat karakter pancasila nantinya buku cerita tersebut juga dapat dijadikan sebagai media pengajaran karakter sebagai upaya penguatan karakter kepada anak. Tulisan ini berisi pemaparan hasil analisis kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan kajian literature dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menghasilkan sebuah simpulan adanya kebutuhan buku cerita mengenai kearifan lokal di SDN Cibantala 1 Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan belum tersedianya buku cerita situs Gunung Padang berbasis profil pelajar pancasila. Hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila-

Kata Kunci: Buku Cerita, Situs Gunung Padang, Profil Pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Buku cerita anak di sekolah dasar dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 revisi buku cerita anak harus relevan dengan tujuan pendidikan dan

kontek budaya. Buku cerita anak juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk anak-anak. Menurut Adipta et al., (2016, hlm. 990) semakin bagus buku bacaan maka semakin bagus pula pemahaman anak terhadap suatu

materi. Tetapi dalam suatu pembelajaran terkadang guru melakukan pembelajaran secara klasikal tanpa bahan pendukung lainnya seperti media atau bahan bacaan lainnya. Maka dari itu diperlukan juga upaya guru dalam mengembangkan kebutuhan bahan bacaan seperti buku cerita untuk anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan dibutuhkannya bahan bacaan seperti buku cerita untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Buku cerita termasuk kedalam penunjang media pembelajaran yang berguna juga untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan E. M. Ratnasari & Zubaidah (2017, hlm. 268) media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyukseskan sebuah pembelajaran, tujuan dari media tersebut untuk membantu memudahkan pemahaman anak. Maka dari itu, buku cerita anak dapat dijadikan sebagai sarana kegiatan untuk anak dalam hal membaca ataupun dalam menunjang saat pembelajaran di kelas. Pemilihan kebutuhan buku cerita menurut Puryanto (dalam Santoso et al., 2017, hlm 130) cerita anak dipandang sebagai cerita yang mengandung tema mendidik, alur yang tidak berbelit-belit dan menggunakan latar yang ada disekitar anak atau dunia anak, tokoh penokohan memiliki nilai teladan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Cerita anak umumnya memiliki karakteristik yang unik sehingga

dapat dibedakan dari karya sastra lainnya. Sastra anak dapat ditulis berdasarkan sudut pandang anak yang mapu mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak (R et al., 2021, hlm 32). Sehingga dalam membuat cerita yang akan disajikan untuk anak-anak haruslah mudah dipahami oleh anak baik dari segi bahasa, alur serta gambar yang ada dalam buku cerita. Karena hal tersebut berperan penting bagi anak dalam memahami suatu cerita yang akan mereka baca.

Buku cerita bergambar termasuk kedalam jenis cerita anak yang dapat disukai oleh anak karena anak lebih tertarik dengan cerita yang dilengkapi dengan berbagai gambar dan berwarna. Sehingga anak akan menjadi sangat senang ketika membacanya. Sejalan dengan pernyataan Apriatin, Ermiana, & Setiawan (2021, hlm. 78) mengenai kelebihan buku cerita bergambar yaitu 1) pembelajaran akan lebih menarik sehingga akan berpengaruh terhadap minat baca siswa, 2) memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman mengenai isi buku karena disajikan dengan gambar yang konkret, 3) buku cerita bergambar mudah di dapat.

Maka dari itu dibutuhkan buku cerita yang dapat dikembangkan menjadi buku cerita dengan konten kedisidaktisan atau mendidik sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru kepada pembaca. Adapun penanaman nilai-nilai karakter pun menjadi

salah satu hal yang perlu dikemas kedalam buku cerita anak. Salah satunya sebagai penguatan karakter kepada anak-anak. Nilai-nilai pancasila yang terdapat pada profil pelajar pancasila pun dipilih sebagai bentuk penanaman penguatan karakter pada anak. Hal ini bisa dikemas kedalam buku cerita anak yang mengandung unsur budaya lokal seperti kearifan lokal. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya melalui mulut ke mulut, kearifan lokal itu bisa berupa sejarah, peninggalan, benda dan lain sebagainya (Bakti Setia Renaldi, Apriliya, & Hidayat, 2018, hlm 320-321). Oleh karena itu kearifan lokal merupakan sebuah identitas dari suatu masyarakat yang menempati daerah tertentu dengan suatu sistem tata nilai, norma dan cara hidup khas yang tidak ditemukan di daerah lainnya (Munandar, Mulyadiprana, & Apriliya, 2018, hlm 153) maka dari itu kearifan lokal perlu dilestarikan seperti yang ada di Kabupaten Cianjur salah satunya yaitu Situs Gunung Padang.

Situs Gunung Padang merupakan salah satu kearifan lokal yang berada di Kabupaten Cianjur. Kearifan lokal dari suatu daerah mampu memberikan nilai yang mendidik terhadap aspek perkembangan anak. Situs gunung padang adalah tempat sejarah yang akan dikemas kedalam buku cerita anak karena situs gunung padang mengandung banyak hal yang bernilai penting sebagai

warisan budaya sejarah di Indonesia yang harus tetap dilestarikan. Diharapkan nantinya kebutuhan buku cerita ini menjadikan siswa lebih mengenal tempat-tempat bersejarah seperti Situs Gunung Padang yang merupakan salah satu kearifan lokal dari Cianjur. Dan juga dapat dijadikan bahan bacaan serta dapat menjadi bahan penunjang dalam pembelajaran di kelas.

Kebutuhan untuk diadakan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar ini penting untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar di kelas IV sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap tentang kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi pendahuluan, kajian literature.

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas IV SDN Cibantala 1 di Desa Munjul Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur. Dan didapatkan juga informasi bahwa sebagian siswa kelas IV belum mengetahui mengenai situs gunung padang. Dibutuhkan informasi untuk

menggalai pelaksanaan bahasa indonesia, ketersediaan buku cerita yang ada di Sekolah tersebut, upaya guru dalam mengembangkan bahan bacaan untuk menunjang pembelajaran, penggunaan Situs gunung padang dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Pemerolehan data primer melalui wawancara kepada guru kelas IV. Dan sementara data sekunder diperoleh dari informasi kajian literature yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV berkaitan dengan Penggunaan kurikulum yang diterapkan sebagai tujuan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, Penggunaan bahan/media penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, Pengetahuan siswa tentang kearifan lokal situs gunung padang, Ketersediaan buku cerita kearifan lokal, Ketersediaan buku cerita kearifan lokal, kebutuhan buku cerita, rancangan buku cerita.

Kurikulum yang dipakai disekolah untuk tujuan pembelajaran adalah kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam hal membaca yaitu menggunakan buku bacaan yang ada teksnya, buku tema juga bisa dijadikan bahan

untuk tes membaca lalu teks tersebut diberikan kepada siswa. Terkait bahan atau media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia sepenuhnya menggunakan buku tema saja, tetapi jika ada hal yang dirasa kurang dalam buku tema untuk menyampaikan informasi guru paling mencetak selebaran untuk kebutuhan. Guru belum pernah menggunakan cerita situs gunung padang dalam pembelajaran. Situs gunung padang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun karena tuntutan buku tematik menjadikan guru tidak pernah menggunakan situs gunung padang dalam pembelajaran. Ketersediaan buku yang ada di sekolah buku cerita anak berjumlah 47, buku bermuatan kearifan lokal 4 buku dan buku bermuatan karakter ada 20 buku kondisi baik. Adapun materi atau buku yang sudah mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter didalamnya. Namun masih dibutuhkan kesadaran dari diri siswa untuk menerapkan karakter tersebut. Terkait kebutuhan buku dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil wawancara terkait kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila

No	Hasil Wawancara
1	Guru membutuhkan buku cerita anak yang tampilannya menarik
2	Guru membutuhkan buku cerita anak dapat menambah pengetahuan baru
3	Guru membutuhkan buku cerita mengenai kearifan lokal daerah sendiri dan mengandung nilai-nilai karakter
4	Siswa pasti akan tertarik dengan buku cerita
5	Penggambaran yang ada pada buku cerita haruslah jelas dan tegas untuk memudahkan siswa dalam menangkap isi cerita

Peneliti juga menanyakan berkaitan dengan analisis kebutuhan desain buku yang dibutuhkan guru. Nantinya hasil dari kebutuhan didiskusikan dengan para ahli pembuatan buku cerita. Hasil dari wawancara berkaitan dengan kebutuhan desain buku disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil wawancara kebutuhan desain buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila

No	Hasil Wawancara
1	Bentuk buku Potrait
2	Ukuran buku B5 disesuaikan dengan buku siswa
3	Berbagai warna hingga menarik
4	Ukuran huruf disesuaikan letak penempatan judul ataupun isi asalkan terbaca dengan jelas, bolehlah kisaran font 14-35
5	Jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan, isi bisa menggunakan jenis huruf Comic sans MS jika di cover bisa menggunakan huruf lebih besar dan

tebal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini yaitu untuk melihat kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila. Dilihat dari hasil analisis dan kebutuhan melalui wawancara terlihat bahwa pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila dibutuhkan guru sebagai bahan bacaan tambahan dan sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dalam penelitian juga berpendapat bahwa Adapun menurut Toha (2010, hlm 18) Berpendapat bahwa buku cerita merupakan buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar. Menurut Lukens (dalam Ratnasari & Zubaidah, 2017, hlm. 270) menjelaskan bahwa gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, melalui gambar anak akan dituntun untuk menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada pada buku cerita tersebut. Hal ini dapat dijadikan sebagai hasil analisis kebutuhan awal dalam pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila sebagai bahan bacaan siswa dan penunjang dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Pembuatan buku cerita juga harus memperhatikan karakteristik buku cerita diantaranya menurut Menurut Nurgiantoro (2013, hlm 210) memaparkan bahwa buku

cerita yang baik terdiri dari 1) materi dapat dipahami oleh anak, 2) penggunaan bahasa yang sederhana agar anak dapat dibaca dan dimengerti anak, 3) mempertimbangkan kesederhanaan kosakata. Dan harus diperhatikan juga terkait penyajian dalam buku cerita, menurut Resmini (dalam A. Ratnasari, Suryana, & Apriliya, 2018, hlm. 276-227) menyatakan bahwa ciri-ciri bacaan cerita jika ditinjau dari beberapa segi antara lain: 1) Bentuk penyajian sastra anak-anak memperhatikan format buku, bentuk huruf, variasi warna kertas, ukuran huruf, dan kekayaan gambar.

2) Bahasa yang digunakan harus sederhana dan mempertimbangkan perkembangan bahasa anak usia SD. 3) Pemilihan kata dan gaya bahasa hendaknya menggunakan kata dan gaya bahasa yang konkret sesuai dengan perkembangan kognitif anak. 4) Tokoh tidak lebih dari 6 pelaku. 5) Latar hendaknya disesuaikan kedekatannya dengan kehidupan anak. 7) Plot berpusat pada satu cerita dan tema bacaan cerita anak biasanya sesuai dengan minat anak. Misalnya tentang keluarga, berteman, cerita misteri, petualangan, fantasi, dan sebagainya. Adapun menurut Resmini, Hartati, & Cahyani (2006, hlm 114-120) unsur-unsur cerita dalam membangun karya sastra itu sendiri. Dalam pemilihan format buku cerita bergambar juga berpengaruh terhadap minat baca (Tarigan Triana, 2018, hlm.143). Jadi

sebelum pembuatan buku cerita haruslah memerhatikan hal-hal tersebut.

Pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila ini juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan siswa dalam membaca di pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di kelas IV yakni 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita,dongeng, dan sebagainya) dan 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan. Karena idealnya cerita anak harus relevan berdasarkan pada kurikulum (Bakti Setia Renaldi, Apriliya, & Hidayat, 2018, hlm. 233)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil yang diperoleh maka pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tentu akan menjadi hal baik dan mendasar bagi pembuatan buku cerita yang mengangkat kearifan lokal dan nilai-nilai pancasila yang nantinya akan sangat bermanfaat dan mampud dijadikan bahan bacaan siswa dalam membaca dan penunjang pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). PEMANFAATAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI SUMBER BACAAN SISWA SD. *Pendidikan*, 1(5), 989–992.
- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACAMEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN GUGUS 04 KECAMATAN PUJUT. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 77–84.
- Bakti Setia Renaldi, T., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2018). Buku Cerita Anak berbasis Kearifan Lokal Kelom Geulis Tasikmalaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Buku*, 5(1), 232–241.
- Munandar, A., Mulyadiprana, A., & Apriliya, S. (2018). Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Mendong Tasikmalaya di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(2), 152–162.
- Nurgiantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- R, E. E., Apriliya, S., & Giyartini, R. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Anak sebagai Sumber Bacaan untuk Mengenalkan Sejarah Pesantren Cipasung pada Siswa SD. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 32–42.
- Ratnasari, A., Suryana, Y., & Apriliya, S. (2018). Buku Cerita Anak berbasis Kearifan Lokal Payung Geulis Tasikmalaya untuk Siswa SD. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 274–285.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Resmini, N., Hartati, T., & Cahyani, I. (2006). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (1st ed.). Bandung: UPI PRESS.
- Santoso, Apriliya, S., & Kosasih. (2017). Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Bordir Tasikmalaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(2), 129–138.
- Tarigan Triana, N. (2018). PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR Nova. *Curere*, 02(02), 141–152.
- Toha. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak* (Revisi). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.